

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan tingkat kepatuhan masukan cairan terhadap tekanan darah pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah unit II kota Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Rata-rata usia responden berkisar 46,08 tahun dengan lama hemodialisa antara 0,5-146 bulan, sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, status pernikahan menikah, berpendidikan SMA dan tidak bekerja.
2. Skor rata-rata kepatuhan masukan cairan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah unit II kota Yogyakarta adalah 10,7 dengan skor minimal 4 dan skor maksimal 16
3. Rata-rata tekanan darah sistol pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah unit II kota Yogyakarta adalah 164, 65 mmHg dengan tekanan darah sistolic terendah 50 mmHg dan tertinggi 222 mmHg sedangkan untuk rata-rata tekanan darah diastolic adalah 99,06 mmHg dengan tekanan darah diastolic minimal 70 mmHg dan tertinggi 166 mmHg
4. Tidak ada hubungan antara tingkat kepatuhan manajemen masukan cairan terhadap tekanan darah pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah unit II kota Yogyakarta.

## **B. Saran**

1. Bagi pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah unit II kota Yogyakarta

Pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis diharapkan dapat mempertahankan tekanan darah dengan tekanan 140/90 mmHg dan masukan cairan sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan, diharapkan pasien memiliki timbangan badan pribadi untuk melihat penambahan berat badan.

2. RS PKU Muhammadiyah unit II kota Yogyakarta

Rumah sakit disarankan untuk memiliki konseling khusus bagi pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis, agar setiap keluhan dapat diberikan pendekatan sesuai dengan kebutuhan pasien.

3. Bagi perawat bangsal hemodialisa RS PKU Muhammadiyah unit II kota Yogyakarta

Penelitian ini dimanfaatkan sebagai informasi dalam bidang keperawatan mengenai pengetahuan terkait kepatuhan masukan cairan pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis dengan menyediakan hasil penelitian di ruang hemodialisis.

Perawat dapat memberikan intervensi berupa edukasi dan konseling terkait masukan cairan dan tekanan darah pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialysis, perawat dapat memberikan kartu mentoring masukan cairan pasien selama di rumah untuk mengontrol masukan cairan.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Sebagai masukan dan pertimbangan dalam melakukan penelitian lanjut dengan menggunakan metode kohort atau memonitor kepatuhan manajemen masukan cairan secara harian.